



# LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah  
Email: [ngudiwaluyo@unw.ac.id](mailto:ngudiwaluyo@unw.ac.id), Telp: Telp. ( 024 ) 6925408 & Fax. ( 024 ) -6925408

---

Nomor Induk Mahasiswa : 157241079

Nama Mahasiswa : **Binti Yuliana**

Ketua Program Studi : **Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**

Dosen Pembimbing (1) : **Vistra Veffisia, S.Si.T., MPH**

Dosen Pembimbing (2) : **Vistra Veffisia, S.Si.T., MPH**

Judul Ta/Skripsi : **Hubungan Cakupan Pemeriksaan K6 dengan Jumlah Kasus Kematian Ibu dan Bayi di Provinsi Kalimantan Utara**

Abstrak : Angka Kematian Ibu (AKI) ialah salah satu indikator untuk menatap keberhasilan kesehatan ibu. AKI merupakan rasio kematian bunda sepanjang masa kehamilan, persalinan serta nifas yang diakibatkan oleh kehamilan, persalinan, serta nifas maupun pengelolannya namun bukan karna sebab-sebab lain semacam musibah ataupun incidental disetiap 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2020. Profil kesehatan Indonesia 2019).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia masih menjadi permasalahan utama bidang kesehatan serta masih jauh dari target global SDGs. Dari hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015 menyebutkan AKI 305/100.000 Kelahiran Hidup (KH), dan target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2024 untuk AKI sebesar 183/100.000 Kelahiran Hidup. Angka Kematian Neonatal (AKN) masih tinggi di Indonesia.

Sekitar 25-50% kematian ibu disebabkan masalah yang berkaitan dengan kehamilan, persalinan, dan nifas. Tahun 2017, setiap harinya sekitar 810 perempuan meninggal akibat komplikasi selama dan setelah kehamilan dan persalinan. Sebagian besar komplikasi ini berkembang selama kehamilan dan dapat dicegah atau diobati. Komplikasi lain kemungkinan ada sebelum kehamilan tetapi memburuk selama kehamilan, terutama jika tidak ditangani dengan baik (WHO, 2019).

Berdasarkan Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Utara Pada tahun 2021 terdapat 29 kasus kematian ibu dan 133 kasus kematian bayi di Provinsi Kalimantan Utara. Pada tahun 2022 terdapat 18 Kasus Kematian Ibu dan 157 kasus Kematian Bayi. Pada Tahun 2023 terdapat 21 kasus kematian ibu (AKI 156,8/ 100.000 KH) dan kasus kematian bayi sebanyak 161 kasus (AKB 12/ 1.000 KH) ini menunjukkan bahwa penurunan AKI dan AKB kita belum mencapai target dimana target pada tahun 2023 adalah Jumlah kematian Ibu 16 kasus AKI sebesar 131,8/ 100.000 KH dan target AKB sebesar 11/ 1.000 KH. Penyebab kasus kematian ibu didominasi oleh Hipertensi dalam kehamilan dan perdarahan, sedangkan penyebab kasus kematian bayi disebabkan oleh Bayi Berat Lahir Rendah dan Asfiksia.

Strategi utama Kementerian Kesehatan Indonesia dalam mencegah kematian ibu dan bayi adalah pelayanan kesehatan primer dan rujukan yang optimal pada masa sebelum hamil, masa kehamilan, masa persalinan dan bayi baru lahir serta masa pasca persalinan. Penurunan

Angka Kematian Ibu (AKI) yang bisa dilaksanakan memakai cara salah satunya yaitu, melakukan pemeriksaan Antenatal Care (ANC). Kementerian Kesehatan (Kemenkes) juga telah membuat program ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan atau mengakses pelayanan ANC pada kehamilan minimal enam kali. Adapun pemeriksaan selama sembilan bulan mengandung dilakukan dengan rincian dua kali pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua, dan tiga kali pada trimester ketiga. Saat melakukan kontrol kehamilan, minimal dua kali ia diperiksa oleh dokter, yakni saat kunjungan pertama pada trimester pertama dan saat kunjungan kelima pada trimester ketiga. Program tersebut diharapkan dapat menurunkan angka kematian ibu hamil. Pelayanan Kesehatan Masa Hamil bertujuan untuk memenuhi hak setiap ibu hamil memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas sehingga mampu menjalani kehamilan dengan sehat, bersalin dengan selamat, dan melahirkan bayi yang sehat dan berkualitas. Pelayanan masa kehamilan dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum mulainya proses persalinan.

Antenatal Care merupakan salah satu usaha preventif program pelayanan kesehatan obstetri untuk mengoptimalkan kelainan yang terjadi pada maternal dan neonatal melalui serangkaian pemeriksaan yang dapat dilakukan selama kehamilan. Menurut Padila (2014) sitasi Liana (2019), antenatal care merupakan pemeriksaan ibu hamil baik fisik maupun mental serta menyelamatkan ibu dan anak dalam kehamilan, persalinan dan masa nifas, sehingga keadaan mereka dalam keadaan sehat dan normal.

Pelayanan ANC mempersiapkan calon ibu agar benar-benar siap untuk hamil, melahirkan dan menjaga agar lingkungan sekitar mampu melindungi bayi dari infeksi. Dokter dan bidan mampu melaksanakan ANC yang berkualitas serta melakukan deteksi dini (skrining), menegakkan diagnosis, melakukan tatalaksana dan rujukan sehingga dapat berkontribusi dalam upaya penurunan kematian maternal dan neonatal.

Sesuai dengan Permenkes nomer 21 tahun 2021 bahwa pemeriksaan kehamilan minimal 6 kali selama masa kehamilan, dengan distribusi waktu 1 kali pada trimester ke-1 (0-12 minggu), 2 kali pada trimester ke-2 (>12 minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ke-3 (>24 minggu sampai kelahirannya). Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 1 dengan usia kehamilan kurang dari 12 minggu atau dari kontak pertama., dokter melakukan skrining kemungkinan adanya faktor resiko kehamilan atau penyakit penyerta pada ibu hamil termasuk didalamnya pemeriksaan Ultrasonografi (USG). Pelayanan ANC oleh dokter pada trimester 3 (tiga) dilakukan perencanaan persalinan, termasuk pemeriksaan Ultrasonografi (USG) dan rujukan terencana bila diperlukan.

Saat ini, akses terhadap kesehatan ibu dan neonatal di Provinsi Kalimantan Utara untuk kunjungan antenatal pertama (K1) telah mencapai 82,67% (K1 oleh dokter 73,47% dan 64,95% dilakukan USG oleh dokter), Kunjungan Antenatal keempat (K4) masih 88,24%, Kunjungan Antenatal ke-enam (K6) masih 66,93%, sedangkan Pemeriksaan kehamilan kelima oleh dokter termasuk pemeriksaan USG sebesar 57,78% (Laporan Kesehatan Ibu dan Anak Provinsi Kalimantan Utara, 2023). Data ini menunjukkan masih rendahnya capaian Kunjungan antenatal dan pemeriksaan USG pada kehamilan sebagai upaya pencegahan dan deteksi dini faktor resiko kegawatdaruratan pada ibu dan bayi. Sebagai salah satu upaya percepatan penurunan AKI dan AKB kualitas

dan kuantitas ANC berpengaruh pada output dari sebuah proses kehamilan, sehingga bertitik tolak dari hal tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Hubungan Cakupan Pemeriksaan K6 dengan Jumlah Kasus Kematian Ibu dan Bayi di Provinsi Kalimantan Utara”

Tanggal Pengajuan : 10/04/2025 22:38:51

Tanggal Acc Judul : 11/04/2025 08:25:22

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
<b>BIMBINGAN PROPOSAL</b>			
1	Sabtu,12/04/2025 11:41:07	bimbingan judul	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
2	Rabu,28/05/2025 14:55:30	bimbingan judul	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
3	Jumat,30/05/2025 12:00:59	Urutan susunan latar belakang 1. Aki di Indonesia 2. Aki diprofinsi ibu 3. Aki di akbupaten ibu 4. Peneybba aki apa sja 5. Nanti dari penyebab aki trsbt bisa salh satunya dikaitkan dg persalinaan tidak difasilitas kesehatan 6. Program pemerintah apa sja unk mengatasi masalah persalinaan tdk di fasyankes 7. Progras persalinaan fas yankes itu bgmna tujuannya apa, bgmna programnya 8. Target persalinaan fas yankes di tempet penelitian bgmna 9. capain atau cakupan persalinaan fas yankes di tempet penelitian bgmna,,, bisa wawancara atau dta 10. Pa penyebab targetnya tdk tercapai,,,,, sebutkan faktor2nya 11. Nanti slaah satunya MLL PROGRAM ANC 12. BGMNA PROGRAM ANC BSA MENYEBBAKAN PERSALIANAN DI FAS KES 13. STUDI EPNDAHULUAN	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

4	Minggu,08/06/2025 19:38:21	revisi sesuai masukan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
5	Senin,09/06/2025 09:44:23	revisi, mohon cek hasil diskusi bimbingan kmrin	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
6	Kamis,03/07/2025 16:26:47	bab 1 ok, baba 2 sesuai petunjuk yg sdh say tuliskan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
7	Senin,07/07/2025 14:02:02	revisi bab 2 dan 3	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
8	Selasa,15/07/2025 13:31:09	revisi urutan bab 2 dan ba 3 pakai case kontrol baik di desain dan sampel	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
9	Kamis,17/07/2025 11:35:49	revisi ec, siapkan lembar persetujuan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
10	Jumat,18/07/2025 14:12:49	mash revisi di populasi sampel	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
11	Minggu,03/08/2025 00:16:28	konsul hasil penulisan di bab 3 sdh hrs disesuaikan dg hasil lanjutkan pembahasan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
12	Senin,04/08/2025 14:21:49	revisi bab 3 dan pembahasan	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH
13	Rabu,06/08/2025 15:12:14	revisi sedikit siapkan maju ujian	Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T., M.Kes.  
( NIDN: 0627048302 )

Semarang , 06 Agustus 2025

Binti Yuliana  
(NIM: 157241079)

Dosen Pembimbing (1)

Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH  
( NIDN: 0630108702 )

Dosen Pembimbing (2)

Vistra Veftisia, S.Si.T., MPH  
( NIDN: 0630108702 )